

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pelelangan memegang peran yang sangat penting dalam tahap pengadaan pekerjaan konstruksi. Proses pelelangan yang baik tentu akan menghasilkan output pekerjaan yang baik, begitupun sebaliknya. Proses pelelangan yang baik akan menghasilkan penyedia jasa yang kompetitif, efektif, efisien, dan ekonomis dalam rangka penyelesaian pekerjaan konstruksi serta akan menghasilkan output atau produk konstruksi yang sesuai dengan spesifikasi dan harapan pemilik pekerjaan serta memiliki *assurance* dalam aspek ketepatan harga, mutu dan waktu (Hendra Susanto & Hediana Makmur).

Keputusan Presiden no. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah telah beberapa kali mengalami penyempurnaaan, terakhir dengan PP no. 95 tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak tanggal 1 Juni 2011, hal ini terdapat dalam pasal 135 Peraturan Presiden no. 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

Peraturan Presiden no. 54 tahun 2010 bab XIII tentang pengadaan secara elektronik memiliki tujuan untuk :

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
2. Meningkatkan akses pasar dan pesaingan usaha yang sehat
3. Memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan
4. Mendukung proses monitoring dan audit

5. Memenuhi akses informasi yang real time

Sebagai bagian dari rangkaian suatu proyek pembangunan yang diselenggarakan pemerintah ataupun lembaga swasta, dapat dikatakan bahwa pelelangan/tender jasa konstruksi merupakan bagian yang sangat penting. Sebab, pada saat pelelangan/tender tersebut panitia lelang dapat menilai kadar profesionalitas setiap peserta lelang/tender sebagai calon penyedia jasa.

PT. Madura Consultant merupakan salah satu perusahaan jasa konstruksi yang ada di Madura. PT. Madura Consultant memang bukanlah perusahaan yang satu-satunya bergerak didalam bidang konstruksi yang ada di Madura. Sehingga hal ini menuntut PT. Madura Consultant agar tetap lebih unggul dibanding perusahaan konstruksi lainnya, salah satunya dengan tetap mempertahankan manajemen operasional yang ada di dalam perusahaan.

Di dalam era industrialisasi yang terus berkembang, manajemen operasional perusahaan harus terus ditingkatkan untuk membantu merencanakan, mengimplementasikan, dan menjalankan perencanaan sumber daya perusahaan. Perkembangan dibidang konstruksi tentu diikuti oleh perkembangan teknologi yang semakin kompleksnya saling ketergantungan antara bidang yang satu dengan bidang yang lain. Contoh lainnya seperti masalah kekurangan bahan, peralatan peraturan, dan kebijakan pemerintah terkait metode konstruksi lapangan adalah hal-hal yang sering sekali dihadapi oleh manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dan ketidaktahuan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Heizer dan Render (2011),

mengungkapkan bahwa manajemen operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.

Pengolahan dan pengaturan sumber daya baik dari segi waktu, teknologi, peralatan manusia, bahan-bahan dan lain-lain, harus diatur dalam kegiatan menurut aturan yang logis dan optimal, sehingga manajemen mampu mengolah perusahaan yang efisien dan diharapkan perusahaan mampu menghadapi persaingan untuk mendapatkan proyek-proyek, memperoleh laba agar perusahaan dapat terus berkembang dan atau setidaknya terjamin kelangsungan hidup.

Untuk membuat manajemen operasional yang efektif dan efisien, dapat dapat diketahui melalui fungsi manajemen operasional, yakni sebagai berikut :

1. Perencanaan Operasional (*Operations Plan*)
2. Penjadwalan Operasional (*Operations Schedule*)
3. Pengawasan Operasional (*Operations Control*)

Dengan adanya manajemen operasional di dalam perusahaan (PT. Madura Consultant), hal ini diharapkan perusahaan mampu memenangkan lelang/tender. Selanjutnya apabila lelang/tender telah dimenangkan, upaya manajemen operasional adalah bagaimana melaksanakan konstruksi sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan seperti pengalokasian sumber daya yang dibutuhkan sesuai dengan tahapan pekerjaan baik yang menyangkut bahan, tenaga kerja, serta penyedia dana yang memadai. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti tentang **Manajemen Operasi Pelaksanaan Tender di PT. Madura Consultant.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana manajemen operasi pelaksanaan tender di PT. Madura Consultant.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis manajemen operasi pelaksanaan tender di PT. Madura Consultant.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Sebagai media untuk mengembangkan kemampuan/wawasan dan disiplin ilmu dalam bidang manajemen operasi dan tender.

2. Bagi Akademik

Meningkatkan kerja sama perguruan tinggi dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Bangkalan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian mahasiswa dapat dijadikan acuan untuk bahan pertimbangan dan evaluasi, sebagai dasar pengembangan perusahaan.